

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI SELATAN PER KABUPATEN/KOTA

*Expenditure for Consumption of Sulawesi Selatan
By Regency/Municipality*

SUSENAS SEPTEMBER 2019



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI SELATAN SEPTEMBER 2019

Expenditures for Consumption of September South Sulawesi Population 2019

Berdasarkan Hasil Susenas September 2019

Based on Susenas September 2019

Seri - Serie:

ISBN - ISBN: 978-623-7581-56-7

Nomor Publikasi - Publication Number: 73520.2010

Katalog BPS - BPS Catalogue: 3201033.73

Ukuran Buku - Book Size: 28 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman - Total Pages: 29 halaman/pages

Naskah - Manuscript:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit - Cover Design

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh - Published by:

©BPS Provinsi Sulawesi Selatan-Indonesia

©BPS - Statistics of Sulawesi Selatan-Indonesia

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

ORGANISASI PENULISAN/ WRITING ORGANIZATION

Penanggung Jawab / Person in charge:

Yos Rusdiansyah, SE, MM

Editor / Editors:

DR. Faharuddin, S.ST, M.Si

Yan Hirmawan, SST

Penulis / Authors :

Ika Musvita Baso, SST

Intan Risani, S.Pd

Pengolah Data / Data Processors :

Ika Musvita Baso, SST

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2019.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumen di berbagai lapisan masyarakat pada tingkat provinsi, serta konsumsi penduduk dalam satuan kalori dan protein. Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih

Makassar, Oktober 2020
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

YOS RUSDIANSYAH, SE, MM

PREFACE

The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year to collect data on various aspects of socio-economic and subsistence such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. It is expected that the data will reflect the process and achievements of the development programs, and to find out to what extent national development benefits the various layers of society.

Susenas collects data through household approach. Since 2015 has been carried out 2 period, in March and September. Published data are the result of Susenas held in September 2019.

This publication meant for providing an overview of consumption level and consumer behavior in various layers of society at province level, as well as consumption in units of calories and protein. This book is expected to reduce the gap between data availability and needs. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed, both directly and indirectly, in the endeavour to realize the publication.

Makassar, October 2019

BPS- STATISTIC OF PROVINCE SULAWESI SELATAN

YOS RUSDIANSYAH, SE, MM

Chief Statistician

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulawesi Selatan September 2019 dapat memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan pergeseran komposisi pengeluaran penduduk. Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) suatu penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan suatu penduduk.

Publikasi ini menggambarkan:

- Pada periode September 2019 pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 49,82 persen dan konsumsi bukan makanan 50,18 persen. Ini mengindikasikan terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil Susenas September 2019 menunjukkan bahwa rata rata pengeluaran penduduk Sulawesi selatan sebesar Rp. 1.044.813. Jika dipilah menurut daerah tempat tinggal terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana di perkotaan rata rata pengeluaran sebesar Rp. 1.312.826 sedangkan untuk pedesaan hanya sebesar Rp. 839.194.

The publication of Expenditures for Consumption of September Sulawesi Selatan Population 2019 provides the information about consumption level and the shift of consumption Expenditure for consumption of population sheds light on its welfare condition, among others, the shifts of consumption food is indicative of increasing prosperity.

The publication shows :

- *The percentage of food expenditure on September 2019 about 49.82 percent and non food 50.18 percent. It indicated that the prosperity in Province of Sulawesi Selatan is increased.*
- *The results of the Susenas September 2019 show that the average spending of the population of South Sulawesi is Rp. 1,044,813. If sorted by area of residence there is a significant difference, where in the average urban expenditure of Rp. 1,312,826, while for the countryside only Rp. 839,194.*

DAFTAR ISI / LIST CONTENTS

	Halaman Pages
Kata Pengantar/Preface	iii
Ringkasan / Summary	v
Daftar Isi / List Contents	vii
Daftar Tabel / List Of Table	Viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum / General	1
1.2. Konsep dan Definisi / Concept and Definition	3
II. ULASAN SINGKAT / Over View of The Result	5
2.1. Pola Pengeluaran September 2019 / Expenditure Pattern in September 2019	5
2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal / Expenditure Pattern by Urban Rural Clasification	7
III. TABEL TABEL / Tables	10

https://sulsembis.go.id

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

		Halaman Pages
Tabel Table	2.1. Percentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota, September 2019 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita on Type of Food and Non Food by Regency/manupacity, March & September 2019</i>	6
Tabel Table	2.2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, March & September 2019</i>	7
Tabel Table	2.3. Percentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, March & September 2019</i>	8
Tabel Table	2.4. Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, March & September 2019</i>	9
Tabel Table	2.5. Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapitai Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, March & September 2019</i>	9
Tabel Table	A.1. Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017, September 2018 & September 2019 <i>Percentage Of Population By Monthly Expenditure Class Per Capita And Urban Rural Classification , September 2017, September 2018 & September 2019</i>	10
Tabel Table	A.2. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Daerah Tempat Tinggal, September 2019 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Urban Rural Classification, September 2019</i>	11
Tabel Table	A.3. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Kuantil , September 2019 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Quantile, September 2019</i>	12
Tabel Table	A.4. Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Consumption of Per Capita Calories (KKAL) by Group of Food And Regional Areas of Living in South Sulawesi Prvovince, September 2019</i>	13

Tabel Table A.5.	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Consumption of Per Capita Calories (KKAL) by Group of Food And Quantile in South Sulawesi Province, September 2019</i>	14
Tabel Table A.6.	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Protein Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Areas Living Place In South Sulawesi Province, September 2019</i>	15
Tabel Table A.7.	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Protein Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Quantile In South Sulawesi Province, September 2019</i>	16
Tabel Table A.8.	Rata-Rata Konsumsi Lemak Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Fat Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Areas Living Place In South Sulawesi Province, September 2019</i>	17
Tabel Table A.9.	Rata-Rata Konsumsi Lemak Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Fat Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Quantile In South Sulawesi Province, September 2019</i>	18
Tabel Table A.10.	Rata-Rata Konsumsi Karbo Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Carbo Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Quantile In South Sulawesi Province, September 2019</i>	19
Tabel Table A.11.	Rata-Rata Konsumsi Karbo Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average Carbo Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Quantile In South Sulawesi Province, September 2019</i>	20
Tabel Table A.12.	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per bulan menurut Kebutuhan Pokok Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2019 <i>Average per capita consumption per month according to the basic needs and residential areas in South Sulawesi province, September 2019</i>	21

1

PENDAHULUAN *INTRODUCTION*

https://sulsel.bps.go.id

I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

1.1. Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya Susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Hasil pengumpulan data Kor Susenas dipublikasikan satu kali berdasarkan hasil Susenas Maret 2019, sedangkan hasil pengumpulan data konsumsi/pengeluaran Susenas 2019 dipublikasikan dua kali berdasarkan hasil Susenas Maret dan September.

1.1. General

Socio-economic data collection activities are carried out regularly by the BPS obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas). The result of the survey can be used by governments as monitoring programs in particular areas of social development. Susenas first held in 1963, to collect consumption/ expenditure household data, and subsequently Susenas has repeatedly undergone several development.

Since 2011 to 2014, Susenas data collection of consumption/expenditures household data was conducted quarterly basis. Starting in 2015 Susenas collecting data carry out twice a year, in March for core and consumption/expenditures household and in September for modules and consumption/expenditure household.

The result from Susenas data collection in March can be disseminated for national, provincial, and district level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.

The results of Core Susenas data collection 2019 published annually based on March Susenas, while Susenas consumption/expenditure published twice based on March and September Susenas.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2019, jumlah komoditi makanan sebanyak 188 komoditi atau lebih sedikit dengan tahun 2016. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2019 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Buku Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulawesi Selatan berisi tabel-tabel tingkat kabupaten/kota (dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan), berisi persentase penduduk menurut tempat tinggal dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, September 2019 pada Tabel A.1, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah) menurut kelompok barang dan daerah tempat tinggal, September 2019 pada Tabel A.2, serta rata-rata konsumsi kalori (KKAL)

The consumption/expenditure data is divided into 2 (two) groups, i.e. food and non food. In 2019, the number of food commodity as much as 188 commodities, less than previous year as much as 2016 commodities. The food data collection includes quantity and value.

Data collection on mostly non-food groups cover only the data value, except for certain types of expenditure also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM). Some non-food items having group changed compared with the previous Susenas.

Same as the previous Susenas, in 2019, also provides an empirical consumption data set which may be useful for economic theory application or testing new hypothesis. One useful theory that has already been widely applied is that of Ernst Engel (1857) which stated that, given that taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declines as income increases. Engel discovered the law using income and expenditure data set as the basis of investigation. Consequently, Susenas data might also be useful to measure the level of population welfare. welfare. welfare.

Book, Expenditure for Consumption of Sulawesi Selatan, contains regency/municipality tables (with urban-rural area) show percentage of population by area of residence and monthly expenditure per capita class, September 2019 see Table A.1, average monthly expenditure per capita (rupiahs) by commodity group and urban rural classification, September 2019 see Table A.2, and average monthly consumption and expenditure per capita of food items by urban

dan protein per kapita sehari menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal, September 2019 pada Tabel A.3. dan Tabel A.4.

Data yang dimuat dalam publikasi ini terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran. BPS membuka peluang bagi institusi atau peneliti yang menginginkan analisis yang lebih mendalam/rinci, atau data-data yang dikaitkan dengan kor maupun membuat tabel yang berbeda dengan isi publikasi.

Buku publikasi ini merupakan buku pertama dari hasil Susenas September 2019. Buku ini terdiri atas dua bab, yaitu Pendahuluan dan Ulasan Singkat. Tabel rinci terdapat dalam tabel lampiran.

1.2. Konsep dan Definisi

a. Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara PPS dengan size banyaknya rumah tangga SP2010.

b. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah

rural classification, September 2019 see Table A.3 and Table A.4

It is worth noting that the purpose of this publications is only meant to fulfill the needs of the general public based on consumption and expenditure data. BPS-Statistics Indonesia welcomes to institutions or researchers who want a more in-depth analysis or detailed data associated with core or create a different table with the contents of the publication.

This publication is the first book of the september 2019 Susenas publications. It consists of two chapters i.e. Introduction, and Overview of the Results. Detailed tables contained in appendix table.

1.2. Concept and definition

a. Urban-Rural Classification

Susenas sample is designed to produce estimates at the national and provincial levels and differentiated by urban and rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural PPS by size of household number SP2010.

b. Household Member

Includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household member who is on journey for 6 months or longer, or less than 6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the other hand, a person who has stayed for 6 month or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to

tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang

stay, is regarded as the member of the household.

c. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

c. Average monthly expenditure per capita

Average monthly expenditure per capita of a household is obtained by dividing the number of household members into total consumption expenses of the household.

Household consumption, distinguished between food and nonfood, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.

The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis or which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure thereof per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.

2

ULASAN SINGKAT *OVERVIEW OF THE RESULT*

II. ULASAN SINGKAT/OVERVIEW OF THE RESULT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan September 2019 menurut daerah tempat tinggal per kabupaten/kota. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

2.1. Pola Pengeluaran September 2019

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/ diinvestasikan.

In this chapter will be presented about expenditure patterns by September 2019 according to urban-rural classification and province. The discussion also specified by the food groups for the value of rupiahs spent as well as some commodities to the value and the quantity consumed.

2.1. Expenditure Pattern in September 2019

Expenditure for food and non-food basically interrelated. Under conditions of limited income, fulfilling the food needs will be prioritized so that the low-income groups will be seen that most of the income is used to buy food. Along with the increase in income, it will gradually there was a shift the pattern of expenditure, which decreased the portion spent on food and increase the portion spent on non-food.

Expenditure patterns is one of the variables that can be used to measure welfare (economic) population, while shifting the composition of expenditures can indicate changes in the level of welfare of the population. Shifts in the composition and expenditure patterns occur because of the elasticity of demand for food in general low, while the elasticity of demand for non-food needs is relative by high. This situation is clearly seen in the group of people whose food consumption has reached point of saturation, so the increased income is used to fulfill needs of non-food goods, while the rest can be kept as savings income / invested.

Tabel 2.1 menyajikan data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Pada September 2018, persentase rata-rata pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 51,68 persen dan bukan makanan sebesar 48,32. Namun pada September 2019 terjadi perubahan pola konsumsi, sehingga untuk konsumsi makanan menjadi 49,82 persen, dan bukan makanan sebesar 50,18 persen

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk Sulawesi Selatan ditampilkan pada Tabel 2.2. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk pada September 2018 menurut kelompok barang sebesar Rp 1.035.517,-. Jika melihat tempat tinggal, maka daerah perkotaan mencapai Rp. 1.492.005 dan daerah pedesaan sebesar Rp. 729.124. Pada September 2019 terjadi penurunan pengeluaran, sehingga rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan menjadi Rp. 1.044.813. Kenaikan juga terjadi pada daerah pedesaan menjadi sebesar Rp. 839.194.

Table 2.1 presents the average monthly per capita expenditure data for food and non-food groups per district / city. In September 2018 the average percentage of expenditures for food consumption was 51.68 percent and not food amounted to 48.32. But in September 2019 there was a change in consumption patterns, so for food consumption to 49.82 percent, and not food for 50.18 percent

The average monthly per capita expenditure for South Sulawesi is shown in Table 2.2.. In the average expenditure per capita of the population in September 2018 was to Rp 1,035,517, -. The urban area reaches Rp. 1,492,005 and rural areas only Rp. 729,124. In September 2019 there was an increase in expenditure, so the average expenditure per capita to Rp. 1,044,813. The increase also occurred in rural areas to Rp. 839,194.

TABEL 2.1. *Percentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan, September 2017, September 2018 dan September 2019*
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita on Type of Food and Non Food, September 2017, September 2018 and September 2019

Tahun Year (1)	Konsumsi Makanan Consumption of Food (2)	Konsumsi bukan Makanan Consumption of Non Food (3)
September / September 2017	47,39	52,61
September / September 2018	51,68	48,32
September / September 2019	49,82	50,18

Sumber: BPS, Susenas September 2017, September 2018 & September 2019

Source: BPS, September 2017, September 2018 & September 2019 Susenas

TABEL 2.2.
Table

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal,
September 2017, September 2018 dan September 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, September
2017, September 2018 and September 2019*

Tahun Year	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Monthly Expenditure per Capita (Rupiahs)			
	Perkotaan		Perdesaan	Perkotaan + Perdeaan
	Urban	Rural	Urban + Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	
September / September 2017	1 248 555	703 659	916 676	
September / September 2018	1 492 005	729 124	1 035 517	
September / September 2019	1 312 826	839 194	1 044 813	

Sumber: BPS, Susenas September 2017, September 2018 & September 2019

Source: BPS, September 2017, September 2018 & September 2019 Susenas

2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal

Tabel 2.3 menyajikan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut daerah tempat tinggal, yaitu perkotaan dan perdesaan, baik pengeluaran untuk makanan maupun bukan makanan. Pada umumnya penduduk perkotaan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan sebaliknya penduduk perdesaan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok berupa makanan.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, penduduk perkotaan membelanjakan 45,80 persen pengeluarannya untuk makanan, sedang penduduk perdesaan mencapai 54,64 persen. Keadaan ini bisa diartikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan penduduk di perdesaan.

2.2. Expenditure Pattern by Region Residence

Table 2.3 presents the percentage of average monthly per capita expenditure by urban and rural areas, both food and non-food expenditure. In general, urban residents spend most of their income to meet non-food needs instead of rural residents prioritizing the fulfillment of basic needs in the form of food.

In South Sulawesi Province, urban residents spend 45.80 percent of their spending on food, while rural residents reach 54.64 percent. This indicates that the welfare of the urban population is much better than the population in rural areas.

TABEL
Table

Percentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017, September 2018 dan September 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2017, September 2018 and September 2019

Tahun Year	Perkotaan Urban			Perdesaan Rural	
	Makanan		Bukan Makanan	Makanan	Bukan Makanan
	Urban	Rural	Urban	Urban	Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
September / September 2017	49.73	50.27	59.52	40.48	
September / September 2018	41.40	58.60	55.60	44.40	
September / September 2019	45.80	54.20	54.64	45.36	

Sumber: BPS. Susenas September 2017. September 2018 & September 2019

Source: BPS. September 2017. September 2018 & September 2019 Susenas

Pada Tabel 2.4. menggambarkan rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari (kkal/hari) menurut kabupaten/kota dan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara umum rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di Provinsi Sulawesi Selatan pada September 2019 adalah 2.161 kkal/hari. Bila dirinci menurut daerah tempat tinggal maka rata-rata konsumsi kalori di Provinsi Sulawesi Selatan untuk daerah perkotaan adalah 2.169 kkal/hari sedang pedesaan adalah 2.155 kkal/hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan maret 2019. maka kondisi September mengalami penurunan yang cukup berarti. karena rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan maret 2019 hanya sebesar 2.125 kkal/hari. Kondisi trend yang turun juga terjadi pada perkotaan dan pedesaan.

In Table 2.4. describes the average per capita calorie consumption per day (kcal / day) by district / city and residence area in South Sulawesi Province. In general. the average per capita calorie consumption per day in South Sulawesi Province in September 2019 was 2,161 kcal / day. Specified by area of residence. the average calorie consumption in South Sulawesi Province for urban area is 2,169 kcal / day being rural is 2,155 kcal / day. When compared with the average per capita calorie consumption per day in March 2019. then the condition of September experienced a significant decrease. because the average per capita calorie consumption per day in March 2019 only amounted to 2,125 decreasing trend conditions also occur in urban and rural areas.

TABEL
Table 2.4.

Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017, September 2018 dan September 2019
Average of Daily Calories Consumption per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2017, September 2018 and September 2019

Tahun Year	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita <i>Average of Daily Calories Consumption per Capita</i>		
	Perkotaan		Perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2017	2 273	2 209	2 234
September / September 2018	2 215	2 146	2 173
September / September 2019	2 169	2 155	2 161

Sumber: BPS. Susenas September 2017. September 2018 & September 2019

Source:BPS. September 2017. September 2018 & September 2019 Susenas

Tabel 2.5. menggambarkan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari menurut kabupaten/kota dan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Rata-rata konsumsi protein/hari di Provinsi Sulawesi Selatan adalah 63,35. Bila dirinci menurut tempat tinggal maka rata-rata konsumsi protein/hari daerah perkotaan sebesar 66,06 lebih besar dari daerah perdesaan yang sebesar 61,27.

Table 2.5. describes the average per capita protein consumption per day by district/city and residence area in South Sulawesi Province. The average protein/day consumption in South Sulawesi is 63,35. When detailed by residence. the average consumption of protein/day urban area of 66,06 is greater than the rural areas of 61,27.

TABEL
Table 2.5.

Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017, September 2018 dan September 2019
Average of Daily Protein Consumption per Capita per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2017, September 2018 and September 2019

Tahun Year	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan
			Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September 2017	72.28	63.64	67.02
September 2018	69.91	62.50	65.47
September 2019	66.06	61.27	63.35

3

TABEL - TABEL *TABLES*

https://sulsel.bps.go.id

TABEL

**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN DAN DAERAH TEMPAT
TINGGAL, SEPTEMBER 2017, SEPTEMBER 2018 & SEPTEMBER 2019**

A.1.

Table

*PERCENTAGE OF POPULATION BY MONTHLY EXPENDITURE CLASS PER CAPITA AND URBAN RURAL CLASSIFICATION,
SEPTEMBER 2017, SEPTEMBER 2018 & SEPTEMBER 2019*

Provinsi / Province : Sulawesi Selatan

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Jumlah <i>Total</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	150	200	300	500	750	1.000.000	1.500.000	
	<i>150</i>	<i>199.999</i>	<i>299.999</i>	<i>499.999</i>	<i>749.999</i>	<i>999.999</i>	<i>1.499.999</i>	<i>dan lebih and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkotaan/<i>Urban</i>									
September/September 2017	0,00	0,54	4,22	13,15	17,44	14,27	18,80	31,57	100,00
September/September 2018	0,00	0,00	2,35	16,04	21,84	16,34	15,30	28,12	100,00
September/September 2019	-	-	1,92	12,34	20,54	12,70	18,83	33,68	100,00
Pedesaan/<i>Rural</i>									
September/September 2017	0,18	2,18	13,97	24,31	23,51	16,05	14,92	4,89	100,00
September/September 2018	0,39	2,19	12,18	24,15	22,29	13,54	20,80	4,46	100,00
September/September 2019	0,06	0,62	6,37	23,15	24,44	13,51	19,36	12,49	100,00
Perkotaan + Pedesaan									
Urban + Rural									
September/September 2017	0,22	1,68	10,03	20,88	21,83	14,81	16,83	13,71	100,00
September/September 2018	0,23	1,53	8,98	19,73	20,34	13,83	20,00	15,35	100,00
September/September 2019	0,03	0,33	4,32	18,17	22,64	13,14	19,12	22,25	100,00

TABEL
Table

A.2.

**RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK
BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2019**
*MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND
URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2019*

Provinsi / Province : Sulawesi Selatan

Kelompok Barang Community Group	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	62 252	73 561	68 651
2. Umbi-umbian / Tubers	5 516	4 822	5 123
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	74 340	55 965	63 942
4. Daging / Meat	19 370	13 957	16 307
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	39 821	21 868	29 662
6. Sayur-sayuran / Vegetables	34 452	26 210	29 788
7. Kacang-kacangan / Legumes	9 579	6 071	7 594
8. Buah-buahan / Fruits	23 916	12 461	17 434
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	11 354	11 252	11 296
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	15 325	15 769	15 577
11. Bumbu-bumbuan / Spices	13 939	9 641	11 507
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10 499	7 852	9 001
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	221 043	136 657	173 292
14. Rokok / Cigarettes	59 887	62 432	61 327
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	601 293	458 517	520 501
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	371 277	186 925	266 958
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	153 410	67 824	104 980
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	41 623	27 279	33 507
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	81 465	54 694	66 316
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	38 808	23 676	30 245
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	24 949	20 279	22 306
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	711 533	380 677	524 312
JUMLAH / TOTAL	1 312 826	839 194	1 044 813

TABEL
Table

**RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK
BARANG DAN KUANTIL, SEPTEMBER 2019**
*MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND
QUARTILE, SEPTEMBER 2019*

Community Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)									Rata-Rata Average
	Kurang dari Less than 150	150 - 199.999	200 - 299.999	300 - 499.999	500 - 749.999	750 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan lebih and over		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	49 329	58 822	56 820	62 410	65 579	70 096	74 616	75 644	68 651	
2. Umbi-umbian / Tubers	942	2 018	1 751	3 266	4 375	4 651	5 914	8 483	5 123	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	2 569	14 075	25 941	36 900	46 505	62 317	78 505	111 023	63 942	
4. Daging / Meat		2 446	1 157	4 678	10 062	15 710	20 150	36 757	16 307	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		4 878	8 246	14 124	18 396	23 992	35 395	63 473	29 662	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	10 277	11 776	12 906	19 308	24 559	30 345	34 670	46 769	29 788	
7. Kacang-kacangan / Legumes	3 426	1 884	2 760	4 316	6 048	7 267	8 319	13 750	7 594	
8. Buah-buahan / Fruits		1 128	3 535	6 924	10 423	13 556	19 892	40 770	17 434	
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	856	3 992	6 225	8 815	9 747	11 145	13 816	14 983	11 296	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	5 995	8 932	9 165	10 833	13 395	15 016	19 194	21 914	15 577	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	505	3 359	4 323	6 707	9 274	10 819	14 645	18 740	11 507	
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	4 282	2 086	2 716	4 083	6 170	9 019	11 796	16 593	9 001	
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	15 415	20 191	36 806	67 484	110 573	152 407	209 639	375 320	173 292	
14. Rokok / Cigarettes		3 527	17 443	26 373	45 190	57 484	101 200	94 957	61 327	
JUMLAH MAKANAN										
TOTAL OF FOOD	93 596	139 111	189 796	276 220	380 296	483 824	647 750	939 177	520 501	
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD										
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	25 145	29 555	48 873	84 580	136 825	212 504	305 483	669 251	266 958	
2. Aneka barang dan jasa <i>oods and services</i>	5 728	7 776	12 006	24 596	47 761	82 335	113 097	288 356	104 980	
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	2 381	1 683	4 075	7 202	16 242	28 056	44 314	82 752	33 507	
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	500	92	861	3 604	8 877	22 634	59 367	251 184	66 316	
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	33	2 790	4 511	9 227	15 633	26 950	36 528	72 670	30 245	
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>		2 094	664	1 401	4 939	5 803	19 349	83 694	22 306	
JUMLAH BUKAN MAKANAN	33 787	43 990	70 990	130 611	230 276	378 281	578 137	1 447 907	524 312	
TOTAL OF NON FOOD										
JUMLAH / TOTAL	127 383	183 101	260 786	406 831	610 571	862 105	1 225 888	2 387 083	1 044 813	

TABEL**A.4. AVERAGE COST OF PERCAPITA KALORI (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang Community Group	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	901.44	1 045.63	983.03
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	33.66	46.23	40.77
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	78.00	77.76	77.87
4. Daging / <i>Meat</i>	49.49	36.72	42.26
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	75.56	44.99	58.26
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	31.65	34.25	33.12
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	45.30	31.41	37.44
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	53.85	52.35	53.00
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	213.05	208.50	210.47
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	89.29	103.73	97.46
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	11.54	9.03	10.12
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	60.52	50.55	54.87
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	525.79	414.78	462.97
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	2 169.14	2 155.93	2 161.67

TABEL

Table A.5.

RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019
AVERAGE COST OF PERCAPITA CALORIES (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Rata-Rata <i>Average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	150 <i>150</i>	200 <i>299.999</i>	300 <i>499.999</i>	500 <i>749.999</i>	750 <i>999.999</i>	1.000.000 <i>1.499.999</i>	1.500.000 <i>and over</i>	
		-	-	-	-	-	-	-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. MAKANAN / FOOD									
1. Padi-padian / Cereals	991	873	876	974	996	1 030	1 021	942	983
2. Umbi-umbian / Tubers	7	21	24	36	44	39	41	48	41
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	16	36	48	61	69	82	89	101	78
4. Daging / Meat		6	3	15	30	42	50	88	42
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		13	21	32	44	54	68	106	58
6. Sayur-sayuran / Vegetables	28	23	23	27	32	35	35	41	33
7. Kacang-kacangan / Legumes	21	13	15	24	35	37	39	60	37
8. Buah-buahan / Fruits		4	27	37	46	54	60	78	53
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	41	104	129	170	198	219	244	256	210
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	51	61	69	81	92	97	114	115	97
11. Bumbu-bumbuan / Spices		3	5	7	9	10	12	15	10
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	41	22	27	39	48	58	61	80	55
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	104	139	187	290	393	467	538	733	463
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	1 301	1 317	1 455	1 792	2 038	2 224	2 373	2 664	2 162

RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019
AVERAGE COST OF PERCAPITA PROTEIN (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019

TABEL A.6.
Table

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	21.32	24.66	23.21
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.32	0.33	0.33
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12.91	12.67	12.78
4. Daging / <i>Meat</i>	3.18	2.12	2.58
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3.96	2.44	3.10
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1.89	2.19	2.06
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4.23	2.78	3.41
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.60	0.56	0.58
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0.15	0.21	0.18
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0.61	1.01	0.83
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.36	0.27	0.31
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	1.28	1.10	1.18
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	15.24	10.93	12.80
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	66.06	61.27	63.35

TABEL
Table

**RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN
DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019**
**AVERAGE COST OF PERCAPITA PROTEIN (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF
LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiah)									Rata-Rata Average
	Kurang dari <i>Less than</i>	150	200	300	500	750	1.000.000	1.500.000		
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih <i>and over</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	23.26	20.49	20.61	22.95	23.51	24.32	24.14	22.32	23.21	
2. Umbi-umbian / Tubers	0.25	0.19	0.15	0.25	0.33	0.32	0.34	0.45	0.33	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	3.47	5.88	7.74	9.86	11.27	13.34	14.62	16.99	12.78	
4. Daging / Meat	-	0.18	0.19	0.84	1.74	2.49	2.99	5.74	2.58	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	-	0.95	1.19	1.94	2.43	2.81	3.52	5.46	3.10	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	1.38	1.52	1.54	1.75	2.04	2.13	2.18	2.41	2.06	
7. Kacang-kacangan / Legumes	2.16	1.02	1.49	2.20	3.08	3.33	3.51	5.57	3.41	
8. Buah-buahan / Fruits	-	0.06	0.28	0.38	0.50	0.59	0.66	0.88	0.58	
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	-	0.07	0.12	0.13	0.18	0.20	0.24	0.21	0.18	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0.99	0.63	0.60	0.76	0.83	0.80	1.03	0.82	0.83	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.06	0.06	0.14	0.22	0.27	0.30	0.36	0.46	0.31	
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0.91	0.50	0.61	0.86	1.06	1.26	1.32	1.65	1.18	
14. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	2.99	2.80	4.14	6.89	9.77	11.99	15.01	23.49	12.80	
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	35.47	34.35	38.80	49.01	56.99	63.85	69.93	86.45	63.35	

TABEL**A.8. AVERAGE COST OF PERCAPITA LEMAK (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang Community Group	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3.61	4.23	3.96
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.07	0.09	0.08
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2.24	2.37	2.31
4. Daging / <i>Meat</i>	3.98	3.08	3.47
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3.93	2.38	3.06
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	0.51	0.52	0.52
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.38	1.75	2.02
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.31	0.29	0.30
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	13.11	12.58	12.81
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	1.73	0.72	1.16
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.46	0.39	0.42
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	2.29	1.93	2.08
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	17.55	14.56	15.86
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	52.18	44.88	48.05

TABEL

Table A.9.

**RATA-RATA KONSUMSI LEMAK PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN
DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019**
**AVERAGE COST OF PERCAPITA LEMAK (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF
LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)									Rata-Rata <i>Average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	150	200	300	500	750	1.000.000	1.500.000		
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih <i>and over</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	3.94	3.49	3.56	3.95	4.02	4.15	4.11	3.78	3.96	
2. Umbi-umbian / Tubers	0.02	0.05	0.04	0.07	0.09	0.08	0.08	0.10	0.08	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	0.18	1.12	1.48	1.87	2.06	2.46	2.71	2.86	2.31	
4. Daging / Meat	-	0.54	0.26	1.32	2.52	3.49	4.18	7.06	3.47	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	-	0.86	1.12	1.82	2.36	2.74	3.44	5.57	3.06	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	0.28	0.28	0.34	0.41	0.49	0.54	0.56	0.66	0.52	
7. Kacang-kacangan / Legumes	0.96	0.73	0.74	1.28	1.82	2.03	2.22	3.20	2.02	
8. Buah-buahan / Fruits	-	0.03	0.15	0.20	0.25	0.30	0.34	0.48	0.30	
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	2.12	6.68	7.68	10.25	11.91	13.39	14.98	15.67	12.81	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0.07	0.04	0.27	0.60	0.88	0.92	1.37	2.27	1.16	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.01	0.04	0.16	0.33	0.32	0.40	0.47	0.66	0.42	
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	1.55	0.86	1.03	1.47	1.82	2.22	2.34	3.01	2.08	
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	4.56	6.08	6.79	10.41	13.86	16.46	18.51	23.64	15.86	
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>		13.70	20.79	23.63	33.98	42.39	49.19	55.31	68.98	48.05

TABEL
Table **A.10.**

RATA-RATA KONSUMSI KARBOHIDRAT PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019
AVERAGE COST OF PERCAPITA CARBO (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019

Kelompok Barang Community Group	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdeaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	193.98	224.69	211.36
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	7.97	11.02	9.69
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.65	0.58	0.61
4. Daging / <i>Meat</i>	0.03	0.00	0.01
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	6.04	3.39	4.54
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	5.86	6.38	6.16
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.57	1.83	2.15
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	12.86	12.39	12.59
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0.49	0.79	0.66
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	21.98	25.66	24.06
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1.73	1.31	1.49
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	8.34	6.88	7.52
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	68.09	55.43	60.92
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	330.59	350.36	341.77

TABEL
Table **A.11.**

**RATA-RATA KONSUMSI KARBOHIDRAT PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK
MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019**
**AVERAGE COST OF PERCAPITA CARBO (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF
LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)									Rata-Rata <i>Average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	150	200	300	500	750	1.000.000	1.500.000		
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih <i>and over</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	212.50	187.23	188.00	209.16	214.18	221.53	219.73	202.99	211.36	
2. Umbi-umbian / Tubers	1.62	4.83	5.70	8.51	10.59	9.32	9.70	11.38	9.69	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	0.03	0.30	0.40	0.57	0.56	0.64	0.60	0.76	0.61	
4. Daging / Meat	-	-	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.06	0.01	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	-	0.26	1.43	1.96	3.31	4.50	5.74	8.48	4.54	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	6.38	4.46	4.30	4.98	5.99	6.46	6.56	7.53	6.16	
7. Kacang-kacangan / Legumes	1.15	0.77	0.88	1.39	2.13	2.11	2.21	3.34	2.15	
8. Buah-buahan / Fruits	-	0.85	6.46	8.66	11.05	12.94	14.22	18.67	12.59	
9. Minyak dan kelapa / Oil and coconut	-	0.22	0.47	0.48	0.66	0.70	0.85	0.70	0.66	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	12.34	15.20	17.30	20.01	22.86	24.01	27.99	28.11	24.06	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.09	0.55	0.74	1.04	1.34	1.45	1.78	2.13	1.49	
12. Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	5.48	3.02	3.64	5.23	6.50	7.92	8.39	11.13	7.52	
13. Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	11.33	17.05	25.20	39.07	52.01	62.10	70.63	94.82	60.92	
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	250.91	234.73	254.52	301.06	331.19	353.69	368.39	390.10	341.77	

TABEL

**RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT
TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2019**

**AVERAGE PERSONAL PROTEIN CONSUMPTION PER DAY (KKAL) BY FOOD GROUP AND AREA'S LIVING
PLACE IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2019**

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan	Konsumsi Sebulan	Pengeluaran Sebulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras/Beras Ketan	6.98	55 682	8.17	68 046	7.65	62 678
Jagung Basah dengan Kulit	0.46	2 487	0.28	1 392	0.36	1 868
Jagung pocelan	0.02	101	0.08	455	0.05	301
Ketela Pohon	0.27	1 180	0.34	1 385	0.31	1 296
Ketela Rambat	0.25	1 419	0.36	1 683	0.31	1 569
Gaplek	-	-	-	3	0.00	2
Ikan dan Udang segar	2.58	70 754	2.41	50 755	2.48	59 437
Ikan dan Udang diawetkan	0.63	3 586	1.10	5 210	0.90	4 505
Daging Sapi	0.06	5 973	0.03	2 928	0.04	4 250
DAging ayam ras/kampung	0.41	11 389	0.27	8 029	0.33	9 488
Telur Ayam ras/kampung	10.09	14 514	6.86	9 850	8.26	11 875
Telur itik/manila	0.29	665	0.41	846	0.36	768
Susu Kental Manis	0.56	5 420	0.33	3 329	0.43	4 237
Susu Bubuk Bayi	0.07	7 103	0.04	3 857	0.05	5 266
Bawang Merah	1.49	3 695	1.47	3 077	1.48	3 345
Bawang Putih	0.93	2 858	0.81	2 147	0.86	2 456
Cabe merah	0.05	1 441	0.04	903	0.05	1 136
Cabe rawit	0.15	4 313	0.13	3 123	0.14	3 640
Tahu	0.47	3 531	0.28	2 015	0.36	2 673
Tempe	0.51	4 744	0.30	2 743	0.39	3 612
Minyak kelapa/goreng	0.83	9 972	0.78	9 803	0.80	9 876
Kelapa	0.28	1 310	0.45	1 397	0.38	1 359
Gula Pasir	5.25	6 881	6.36	7 996	5.88	7 512
Gula Merah	0.62	943	0.49	923	0.55	932

DATA

Mencerdaskan Bangsa

ISBN 978-623-7581-56-7



9 786237 581567



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan